

# PENGUJIAN DAYA HASIL UBI KAYU DI TANAH ALUVIAL SITIUNG II<sup>1</sup>

(*Cassava yield trial on an alluvial soil in  
Sitiung II*)

Oleh

F. Rumawas dan Sudradjat<sup>2</sup>

**Summary :** Ten of the best national cassava (*Manihot esculenta* Crantz) clones were grown in a yield trial on a clay to clay loam alluvial soil in Sitiung II, West Sumatera.

The Soil was fertilized at a rate of 200 kg of Urea, 200 kg of triple superphosphate and 100 kg of muriate of potash/ha. Adira<sup>2</sup> W 1166, No. 528, and W 1517 were the best yielders, producing 40.552, 39.308, 38.640 and 34.641 tons of fresh tubers/ha respectively.

**Ringkasan:**

Sepuluh klon nasional ubi kayu (*Manihot esculenta* Crantz) yang terbaik ditanam dalam suatu uji daya hasil pada tanah aluvial bertekstur liat hingga liat berdebu di Sitiung II, Sumatera Barat. Tanah dipupuk dengan 200 kg Urea, 200 kg TSP dan 100 kg KCl/ha. Adira<sup>2</sup> W 1166, No. 528, dan W 1517 merupakan klon-klon terunggul yang menghasilkan masing-masing 40.552, 39.308, 38.640, dan 34.641 ton ubi segar/ha.

## PENDAHULUAN

Ubi kayu merupakan salah satu tanaman yang paling mudah diusahakan di daerah transmigrasi Sitiung II, Sumatera Barat (Rumawas, 1980). Dalam rangka penelitian ini dipilih sepuluh klon nasional yang terbaik yang secara konsisten berproduksi baik (Soenarjo, Rahayuningsih, Wargiono dan Sudrajat, 1976; Soenarjo, Wargiono dan Humaedi, 1977; Wargiono, 1978). Dari kesepuluh klon ini akan dipilih yang terbaik untuk disebarakan ke para petani transmigran setempat.

Tanah yang dipakai adalah tanah aluvial pada teras sungai Siat yang bertekstur liat hingga liat berdebu. Struktur tanah sangat baik, tetapi kandungan fosfatnya adalah rendah (Tabel 1). Tanah aluvial adalah tanah yang paling subur yang ditemukan di Sitiung dan sekitarnya. Penyebarannya adalah sepanjang sungai-sungai dan secara berkala masih dilanda banjir. Meskipun demikian, pemupukan masih tetap diperlukan. Nitrogen dan kalium tersebut dalam jumlah sedang, tetapi fosfat yang tersedia sangat kekurangan.

**Tabel 1. Hasil analisa tanah aluvial Sitiung II**  
(Tabel 1. Analyses of the alluvial soil in Sitiung II)

No. contoh (Samples)	PH1: 1		KTK (CEC) me/ 100 g	KB (BS) .....	C- org. %	N total .....	C/N	P ppm	K	Na	Ca	Mg	Al	H
	H <sub>2</sub> O	KCl												
1	5.0	4.2	19.6	34.3	3.36	0.25	13	2.4	0.544	0.240	3.993	1.950	0.964	0.306
2	4.8	4.2	17.5	30.4	2.96	0.22	13	2.8	0.424	0.230	3.407	1.272	1.245	0.303
3	5.3	4.1	17.0	30.4	2.64	0.15	18	2.4	0.356	0.240	3.301	1.272	1.285	0.302
4	5.3	4.3	16.6	41.9	2.35	0.21	11	1.8	0.306	0.264	4.099	2.290	0.642	0.389
5	5.3	4.1	16.3	34.4	2.71	0.19	14	0.6	0.334	0.198	3.674	1.399	1.245	0.422
6	5.2	4.1	18.2	26.2	2.62	0.22	12	2.2	0.218	0.252	3.035	1.272	2.731	0.245
7	5.3	4.2	18.5	29.3	2.66	0.22	12	2.2	0.582	0.216	3.567	1.060	1.606	0.457
8	5.3	4.3	18.2	33.6	2.60	0.23	11	1.8	0.474	0.228	3.887	1.526	1.642	0.886

- 1) Sebagian dari Laporan Akhir Studi Mekanisasi Penyiapan Tanah Pemukiman Transmigrasi (Lanjutan) tahun 1980, PTPT-IPB.
- 2) Staf Pengajar pada Departemen Agronomi, fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.